

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Cooperative Learning merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama dan memberikan ide dengan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, serta tipe ini mendorong setiap siswa untuk mengetahui setiap jawaban hasil diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS pada materi pokok Perkembangan Transportasi melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat berdasarkan analisis data yang diperoleh, peningkatan tersebut dilihat dari rata-rata setiap siklus dan ketuntasan belajar siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siklus I adalah 59,6 adapun persentase siswa yang telah mencapai KKM IPS (56) yaitu 57,6%, sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 67,5 dengan persentase ketuntasan KKM 73,8% dan pada siklus III rata-rata nilai hasil belajar mencapai 85,2 dengan 100% siswa yang telah mencapai KKM.

2. Kemampuan kerja sama siswa pada saat pembelajaran IPS di kelas IV SDN I Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* berkembang dengan baik. Kemampuan rata-rata kerja sama enam siswa tersebut pada siklus I adalah 46 %, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 71 % dan pada siklus III meningkat menjadi 93%.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Perlu adanya dukungan dan motivasi yang positif kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran seperti model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together*. Selain itu, hendaknya kepala sekolah memfasilitasi berbagai media dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together*

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran, guru diharapkan tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja dan tidak hanya fokus pada hasil belajar kognitif saja tetapi harus mengembangkan kemampuan sosial siswa.

Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik, pembelajaran dengan menggunakan model model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu diharapkan guru dapat menerapkan dan mengimplementasikan model model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* sesuai dengan tahapan yang telah diuraikan. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

3. Bagi Peneliti Lain

Mengingat kemampuan kerja sama ini penting dimiliki oleh siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dalam upaya meningkatkan keterampilan kerja sama siswa atau untuk meningkatkan hasil belajar pada tingkat kelas atau materi yang berbeda. Untuk penelitian selanjutnya, dalam mensiasati kelemahan *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* yang memungkinkan nomor kepala yang dipanggi beberapa kali, sebaiknya menyiapkan terlebih dahulu daftar nama siswa dan kegiatan diskusi lebih diperdalam sehingga lebih banyak siswa yang bisa menyampaikan pendapatnya. Peran guru dalam *Cooperative learning* sebagai *fasilitator*, *mediator*, *director-motivator*, dan *evaluator* mutlak dilakukan, seperti:

- a. Sebagai *fasilitator*, guru harus menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, seperti melakukan *ice breaking* ketika suasana kelas sudah mulai kurang kondusif .
- b. Sebagai *mediator*, guru harus menciptakan pembelajaran yang bermakna, guru membimbing dan menjembatani pengetahuan awal siswa yang dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Sebagai *director-motivator*, guru membimbing dan mengarahkan agar diskusi berjalan dengan baik tetapi tanpa memberikan jawaban.
- d. Sebagai *evaluator*, penilaian guru tidak hanya terpaku kepada hasil tetapi juga dalam proses pembelajaran.

